



► PEMILU 2024

Warga Difabel Ikut Simulasi Pencoblosan

UMBULHARJO—KPU Kota Jogja memastikan akan mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas saat pemungutan suara Pemilu 2024. Salah satunya bagi penyandang tunanetra. Untuk mengantisipasi kendala dan kesulitan, KPU Kota Jogja menggelar simulasi pencoblosan untuk warga difabel.

Salah satu penyandang disabilitas yang mengikuti simulasi yakni Triyanto. Warga Pingit, Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, ini antusias mengikuti simulasi pemungutan suara. Dia menyimak dengan seksama setiap tahapan, mulai dari pendaftaran, pencoblosan, hingga memasukkan surat suara ke dalam kotak suara. Simulasi ini bisa membantunya mengenali surat suara dan kotak suara. Hanya saja, kekurangan terletak pada braille yang hanya diterapkan pada kotak suara tertentu, yakni pada surat suara pemilihan presiden dan DPD RI. "Masih kesulitan untuk membedakan surat suara lainnya, seperti DPR RI, DPRD provinsi, maupun DPRD kabupaten/kota," ujarnya, Selasa (23/1).

Menurut Triyono, jika braille bisa diterapkan pada seluruh surat suara akan jauh lebih memudahkan. Meski demikian, dia tetap akan didampingi pendamping yang akan mengarahkannya. "Tapi, bagaimanapun tetap lebih mantap



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

Simulasi pemungutan suara bagi penyandang disabilitas yang digelar oleh KPU Kota Jogja, Selasa (23/1).

mencoblos sendiri. Dari sekian pemilu yang saya ikuti, yang ada braille cuma tertentu," katanya.

Komisioner KPU Kota Jogja, Erizal menuturkan setidaknya ada 3.363 pemilih disabilitas di Kota Jogja. Rinciannya, 1.603 pemilih disabilitas fisik, 194 disabilitas intelektual, dan 926 disabilitas mental. Ada juga 272 disabilitas wicara, 96 disabilitas runtu, dan 272 disabilitas netra. Mekanisme pencoblosan bagi disabilitas utamanya tunanetra juga sama dengan Pemilu 2019. "Alat bantu braille, bagi tuna netra khususnya, tetap

disediakan untuk surat suara pasangan calon presiden dan DPD RI," katanya.

Erizal meminta penyandang disabilitas untuk disertai dengan pendamping dan mengisi surat pendamping untuk memudahkan proses pemungutan suara di TPS. Berdasarkan evaluasi 2019 masih banyak disabilitas yang tidak menggunakan hak suaranya lantaran tak ada anggota keluarga yang mendampingi. "Kalau butuh edukasi terkait dengan tata cara pencoblosan, nanti akan dibantu oleh teman-teman KPPS," ujarnya. (Alfi Annissa Karin)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005